

AA. KOTA SIBOLGA

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Sibolga merupakan salah satukota yang berada di Pantai BaratSumatera. Wilayahnya berada padaketinggian 0 – 200 m di ataspermukaan laut. Secara astronomis, Sibolga terletak antara 01°42' – 01°46' Lintang Utara dan 98°46' – 98°48' Bujur Timur. Berdasarkan posisigeografisnya, Kota Sibolgamemiliki batas-batas wilayahsebagai berikut:

- Sebelah Utara,Timur, dan Selatan = Kabupaten Tapanuli Tengah
- SebelahBarat = Teluk Tapian Nauli.

Sibolga memiliki wilayah seluas10,77 km² atau 107.700 Ha yangterdiri dari 88.900 Ha daratan diPulau Sumatera dan 18.800 Hadaratan berupa kepulauan.Kota Sibolga termasuk beriklimtropis dengan suhu maksimum padatahun 2017 mencapai 31,65°C.Jumlah hari hujan di Kota Sibolgapada tahun 2017 adalah sebanyak251 hari, lebih sedikit dibandingkantahun sebelumnya yang mencapai267 hari.Sejalan dengan jumlah harihujan, rata-rata kelembaban udaraKota Sibolga juga mengalamipenurunan menjadi 75,75 persenpada tahun 2017. Sementara itu,rata-rata kecepatan angin di Kota Sibolga pada tahun 2017 adalahsebesar 9,0 knot, denganpenguapan udara sebesar 4,26 mm.

Tabel 3.AA.I.1. Luas Kecamatan Kota Sibolga

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km ²	%
1	Sibolga Utara	3.33	30.92
2	Sibolga Kota	2.73	25.35
3	Sibolga Selatan	3.14	29.15
4	Sibolga Sambas	1.57	14.58
Kota Sibolga		10.77	100.00

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Kota Gunungsitoli memiliki 4 Kecamatan dimana Kecamatan Sibolga Utara merupakan Kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 3.33 km². Kecamatan Sibolga Sambas menjadi kecamatan yang terkecil di Kota Sibolga dengan luas wilayah hanya 1,57 km².

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kota Sibolga berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 ada sebanyak 87.090 jiwa yang terdiri atas 43.726 jiwa penduduk laki-laki dan 43.364 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Sibolga mengalami pertumbuhan sebesar 0,35 persen.

Pertumbuhan penduduk paling tinggi terjadi di Kecamatan Sibolga Kota mencapai 0,47 persen dari tahun 2016, dan paling rendah di Kecamatan Sibolga Utara hanya mengalami pertumbuhan sebesar 0,25 persen dari tahun 2016. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,84 persen. Kepadatan penduduk di Kota Sibolga tahun 2017 mencapai 8.086 jiwa/km² dengan rata-rata anggota rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 4 kecamatan cukup beragam, kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Sibolga Sambas dengan kepadatan sebesar 13.080 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sibolga Kota sebesar 5.199 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga mengalami pertumbuhan sebesar 0,34 persen dari tahun 2016.

Tabel 3.AA.1.2. Kependudukan Kota Sibolga Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Pertumbuhan Penduduk
1	Sibolga Utara	3.33	21,759	6,534.23	99.81	0.25
2	Sibolga Kota	2.73	14,192	5,198.53	100.45	0.47
3	Sibolga Selatan	3.14	30,603	9,746.18	104.25	0.32
4	Sibolga Sambas	1.57	20,536	13,080.25	97.25	0.41
Kota Sibolga		10.77	87,090	8086.35	100.84	0.35

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 104,25, kecamatan Sibolga Selatan merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Sibolga Sambas merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 97,25 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 97 penduduk laki-laki.

Tabel 3.AA.I.3. Ketenagakerjaan Kota Sibolga Tahun 2017

No	Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	23,376	19,075	42,451
2	Bekerja	21,146	17,363	38,509
3	Pengangguran	2,230	1,712	3,942
4	Bukan Angkatan Kerja	6,267	10,695	16,962
5	TPAK	78.86	64.07	71.45
6	TPT	9.54	8.98	9.29

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kota Sibolga, terdapat 42.451 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 38.509 termasuk penduduk bekerja dan 3.942 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kota Sibolga adalah sebesar 71,45 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 71 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 9,29 persen.

Tabel 3.AA.I.4. Pekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	3,596	196	3,792
2	Manufaktur	3,097	2,217	5,314
3	Jasa-jasa	14,453	14,950	29,403
Jumlah		21,146	17,363	38,509

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Mayoritas pekerja di Kota Sibolga bekerja di sektor Jasa-jasa, yaitu sebanyak 29.403 pekerja yang dibagi menjadi 14.453 pekerja laki-laki dan 14.950 pekerja perempuan. Sedangkan sektor Manufaktur sebanyak 5.314 pekerja yang dibagi menjadi 3.097 pekerja laki-laki dan untuk pekerja perempuan 2.217. Sementara untuk sektor pertanian Kota Sibolga memiliki 3.792 pekerja yang dibagi menjadi 3.596 pekerja laki-laki dan 196 pekerja perempuan.

Kondisi Pendidikan

Menurut jenjang pendidikan di Kota Sibolga, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD tahun 2017 adalah sebesar 96,84 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 109,54 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 83,87 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 91,25 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 77,55 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 103,72 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi sebesar 6,24 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 7,76 %

Tabel 3.AA.I.5. APK dan APM Kota Sibolga

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	113.89	94.99	109.54	96.84
2	SMP/MTs	96.26	85.2	91.25	83.87
3	SMA/SMK/MA	99.48	85.37	103.72	77.55
4	Perguruan Tinggi	10.83	8.2	7.76	6.24

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kota Sibolga terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kota Sibolga terdapat 44 SD dengan total guru 819 orang, SMP 15 sekolah dengan total guru 346 orang, SMA 9 sekolah dengan total guru SMA 251 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan.

Tabel 3.AA.I.6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Kota Sibolga Tahun 2017

No	Kecamatan	SD					SMP					SMA/SMK				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Sibolga Utara	11	152	2,345	15	213	5	118	1,704	14	341	2	60	1,042	17	521
2	Sibolga Kota	11	199	3,969	20	361	6	127	2,560	20	427	4	101	1,742	17	436
3	Sibolga Selatan	17	365	6,398	18	376	4	101	1,688	17	422	3	90	1,427	16	476
4	Sibolga Sambas	5	103	1,929	19	386	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kota Sibolga		44	819	14,641	18	333	15	346	5,952	17	397	9	251	4,211	17	468

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Dilihat dari rasio murid per guru di Kota Sibolga untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik. Tetapi ada catatan kepada kecamatan Sambas dimana kecamatan belum memiliki SMP ataupun SMA.

Kondisi Kesehatan

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat adalah kurangnya sarana kesehatan, sanitasi dan lingkungan yang tidak sehat, serta rendahnya konsumsi makanan bergizi. Untuk itu Pemerintah Daerah Kota Sibolga senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup sehat melalui penyuluhan kesehatan serta program pemberian imunisasi dan suntikan bagi ibu hamil. Pada tahun 2017 Jumlah sarana kesehatan pemerintah di Kota Sibolga yang terdiri dari 3 Rumah sakit, 5 Puskesmas, Posyandu sebanyak 96 buah, klinik sebanyak 3 buah, Poskeskel 6 buah, Bidan praktek swasta sebanyak 43 dan Poskesdes sebanyak 24 buah.

Tabel 3.AA.I.7. Fasilitas Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2017

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Poskeskel	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Bidan Praktek Swasta	Poskesdes
1	Sibolga Utara	-	1	1	27	1	10	12
2	Sibolga Kota	2	1	1	21	-	6	3
3	Sibolga Selatan	1	2	2	27	2	21	4
4	Sibolga Sambas	-	2	1	21	-	6	5

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kota Sibolga terdiri dari Dokter sebanyak 113 orang, Perawat sebanyak 277 orang, Bidan sebanyak 291 orang serta farmasi sebanyak 46 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.AA.I.8. Tenaga Kesehatan Kota Sibolga Tahun 2017

No	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1	Sibolga Utara	5	24	33	2
2	Sibolga Kota	80	184	135	34
3	Sibolga Selatan	23	50	59	6
4	Sibolga Sambas	5	19	64	4
Jumlah		113	277	291	46

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Panjang jalan di Kota Sibolga ditahun 2017 adalah 65,82 km yang terbagi atas jalan nasional (9,78 km) dan jalan kota (56,04 km). Sedangkan menurut jenis permukaan jalan, sepanjang 54,04 km jalan sudah diaspal hotmix, 11,23 km dengan permukaan rigid beton dan 0,55 km dengan permukaan kerikil.

Pada tahun 2017 jalan dengan kondisi baik di Kota Sibolga adalah 37,7 km, jalan dalam kondisi sedang adalah 7,8 km, jalan dengan kondisi rusak adalah 12,1 km dan jalan dengan rusak parah sebesar 8,3 km. Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha

pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain.

Tabel 3.AA.I.9. Panjang Jalan Menurut Kondisi Kota Sibolga

Kondisi	2015	2016	2017
Baik	44.5	37.8	37.7
Sedang	7.9	9.1	7.8
Rusak	9.4	9.9	12.1
Rusak Berat	4.0	9.0	8.3
Jumlah	65.8	65.8	65.8

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Listrik

Jumlah energi listrik yang terjual oleh PT PLN Rayon Sibolga pada tahun 2017 adalah sebesar 145,52 GWh atau naik sebesar 5,69 persen dibanding tahun sebelumnya, dengan nilai penjualan mencapai 152,27 miliar rupiah. Golongan pemakai listrik terbanyak adalah dari golongan tarif rumah tangga mencapai 51,99 persen dari keseluruhan nilai penjualan. Pada tahun 2017 Daya terpasang untuk kota Sibolga mencapai 78.271 KW dengan produksi listrik sebanyak 174.179.978 KWh dan listrik yang terjual adalah 145.519.612 KWh nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.AA.I.10. Kelistrikan Kota Sibolga

Tahun	Daya Terpasang	Produksi Listrik	Listrik Terjual
2013	60,819	169,461,978	126,704,777
2014	64,894	175,638,625	133,036,598
2015	67,445	180,486,721	138,605,864
2016	71,660	174,378,430	137,681,819
2017	78,271	174,197,978	145,519,612
Jumlah	343,089	874,163,732	681,548,670

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Perdagangan

Jumlah pasar di Kota Sibolga pada tahun 2017 sebanyak 4, Supermarket 9, Toko 303, Kios 576, Warung sebanyak 50, Rumah makan sebanyak 70, juanda malam sebanyak 40 dan hotel sebanyak 32.

Tabel 3.AA.I.11. Sarana Perdagangan Kota Sibolga

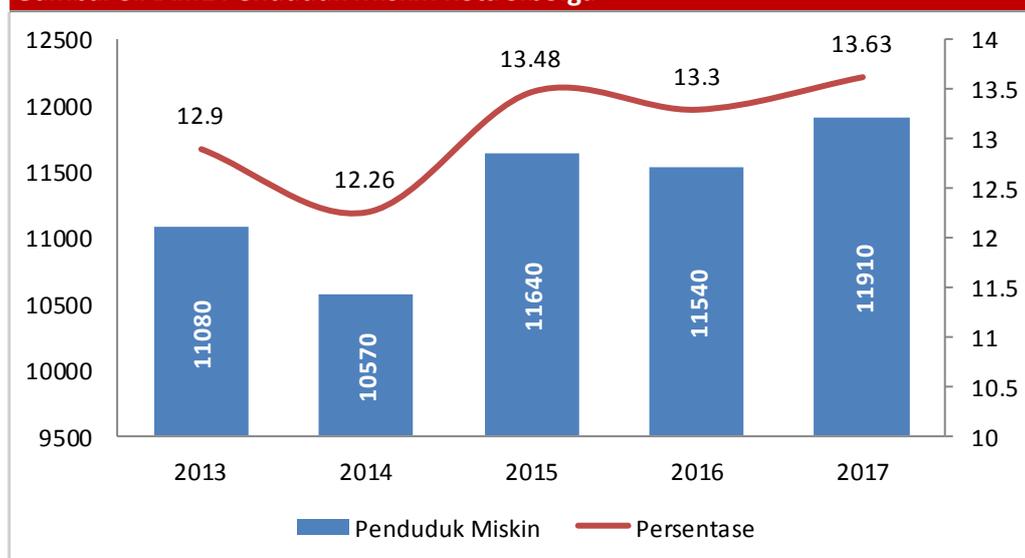
No	Sarana Perdagangan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pasar	4	4	4	4	4
2	Supermarket	6	8	9	9	9
3	Toko	201	252	252	300	303
4	Kios	398	399	409	576	576
5	Warung	30	30	30	30	50
6	Rumah Makan	62	63	67	67	70
7	Juanda Malam	37	37	37	37	40
8	Hotel	28	20	20	28	32
Jumlah		766	813	828	1,051	1,084

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Kemiskinan

Jumlah Penduduk Miskin di Kota Sibolga tahun 2013 sebanyak 11.080 orang atau 12,9 persen. Angka ini meningkat pada tahun 2017 menjadi 11.910 orang atau 13,63 persen.

Gambar 3.AA.I.1 Penduduk Miskin Kota Sibolga



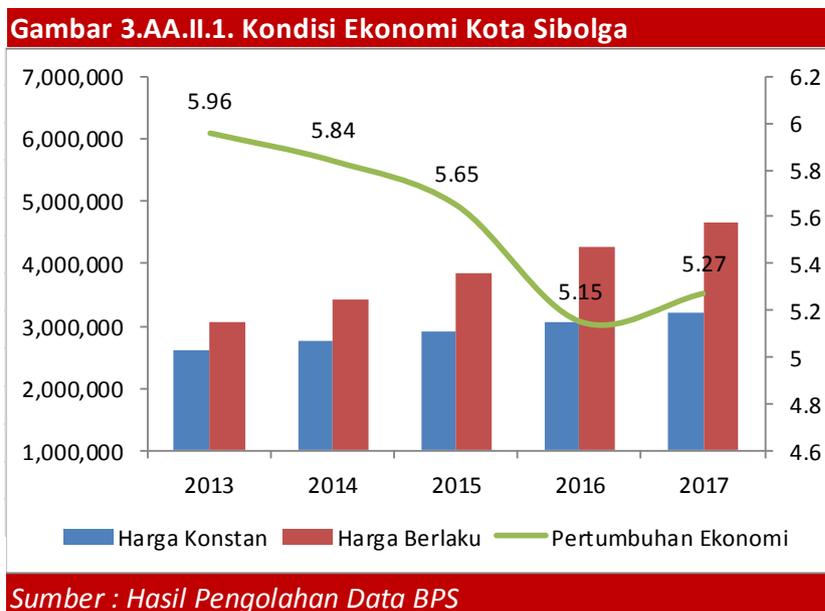
Sumber : Hasil Pengolahan Data BPS

Secara umum, kemiskinan di Kota Gunungsitoli menunjukkan kenaikanyang signifikan dari tahun 2013 sampai 2016, walaupun di tahun 2014 angka kemiskinan mengalami penurunan menjadi 10.570 orang atau 12,26 persen.

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kota Sibolga sebesar 4.644 milyar rupiah meningkat biladibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 4.262 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kota Sibolga tahun 2017 sebesar 3.224 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 3.063 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kota Sibolga menunjukkan pergerakan menurun dari 5,96 persen pada tahun 2013 menjadi 5,15 persen pada tahun 2016 dan meningkat menjadi 5,27 persen pada tahun 2017.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kota Sibolga tahun 2017 adalah sektor Perdagangan besar dan eceran merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Gunungsitoli sebesar 23,93 persen, di ikuti sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 21,39 persen dan sektor konstruksi sebesar 12,61 persen

Tabel 3.AA.II.1. Distribusi PDRB Kabupaten Kota Sibolga (%)

Kategori/Lapangan Usaha					
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22.59	22.55	22.59	21.51	21.39
B. Pertambangan dan Penggalian	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
C. Industri Pengolahan	4.79	4.67	4.59	4.54	4.61
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.11	0.09	0.09	0.09	0.10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.30	0.30	0.29	0.29	0.30
F. Konstruksi	11.90	11.84	12.17	12.56	12.61
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22.94	23.30	23.02	23.46	23.93
H. Transportasi dan Pergudangan	8.76	8.80	8.84	8.96	8.95
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.83	4.90	4.90	5.03	5.04
J. Informasi dan Komunikasi	1.40	1.27	1.19	1.16	1.14
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.70	2.66	2.63	2.67	2.60
L. Real Estate	4.71	4.68	4.69	4.73	4.76
M,N. Jasa Perusahaan	0.55	0.54	0.53	0.53	0.54
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.31	8.31	8.62	8.67	8.30
P. Jasa Pendidikan	4.38	4.37	4.16	4.11	4.08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.33	1.32	1.29	1.31	1.28
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.41	0.40	0.39	0.38	0.36

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Peternakan

Ternak babi merupakan jenis ternak yang paling dominan di Kota Sibolga. Pada tahun 2017, jumlah populasi ternak babi mencapai 2.488 ekor dan tersebar di seluruh kecamatan di Kota Sibolga. Jumlah populasi ternak babi terbesar berada pada Kecamatan Sibolga Utara

dengan jumlah ternak sebanyak 1.360 ekor. Ayam juga merupakan populasi yang paling banyak di ternak di Kota Sibolga yaitu sebanyak 16.625 ekor.

Tabel 3.AA.II.5. Populasi Ternak dan Unggas Kota Sibolga 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Babi	Kambing	Ayam	Puyuh
1	Sibolga Utara	1,360	102	6,559	4,280
2	Sibolga Kota	200	-	1,012	-
3	Sibolga Selatan	928	37	7,855	5,560
4	Sibolga Sambas	-	12	1,200	2,743
Kota Sibolga		2,488	151	16,626	12,583

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

Sibolga Utara menjadi kecamatan dengan jumlah populasi babi dan kambing terbanyak di Kota Sibolga yaitu 1.360 ekor babi dan 102 ekor kambing. Sibolga Sambas memiliki jumlah populasi kambing terendah yaitu 12 ekor. Sedangkan Sibolga Kota memiliki jumlah populasi babi terendah yaitu 200 ekor. Sedangkan untuk hewan ternak unggas Sibolga Selatan menjadi kecamatan dengan tingkat atau jumlah populasi ayam dan puyuh terbanyak yaitu sebesar 7.855 ekor ayam dan 5.560 ekor puyuh.

Perikanan

Total produksi ikan laut di Kota Sibolga selama tahun 2017 adalah sebanyak 686 ton jumlah ini meningkat dari tahun 2016. Kecamatan Sibolga Selatan menjadi kecamatan dengan jumlah produksi ikan laut terbesar yaitu sebesar 238 ton dan yang paling rendah 87 ton dimiliki oleh kecamatan Sibolga Kota.

Tabel 3.AA.II.6. Produksi Perikanan Kota Sibolga 2017

No	Kecamatan	Perikanan Laut		
		2016	2017	Jumlah
1	Sibolga Utara	146.0	206.0	352.0
2	Sibolga Kota	-	87.0	87.0
3	Sibolga Selatan	306.0	238.0	544.0
4	Sibolga Sambas	229.0	155.0	384.0
Sibolga		681.0	686.0	1,367.0

Sumber : Kota Sibolga Dalam Angka 2018

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Sibolga sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kota Sibolga, antara lain :

1. Program peningkatan kualitas SDM para pelaku usaha UMKM melalui pembinaan dan pelatihan dalam rangka pengembangan usaha, meningkatkan akses permodalan, akses promosi dan pemasaran produk.
2. Program peningkatan kualitas dan pemasaran produk-produk UMKM melalui pembenahan dibidang infrastruktur, seperti rumah kawasan UMKM dan rumah produksi atau sentra industri kreatif.
3. Program peningkatan kapasitas produksi melalui pemberian bantuan peralatan dan meningkatkan akses pemasaran.
4. Program pengembangan usaha kecil dan menengah (*home industry*) melalui pengalokasian anggaran APBD Kota Sibolga.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kota Sibolga

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Sibolga. Jumlah usaha di Kota Sibolga pada tahun 2016 berjumlah 11.200 perusahaan atau sekitar 0,95% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara.

Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 10.600 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 5,66%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Sibolga mencapai 11.080 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 157 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kota Sibolga mampu menyerap tenaga kerja sebesar 84,7% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 15,3% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

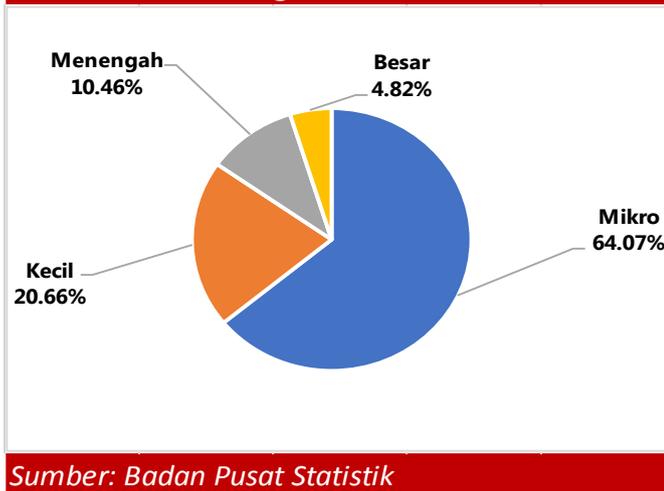
Tabel 3.AA.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kota Sibolga Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	10,017	15,554	64.07
Kecil	1,063	5,015	20.66
Menengah	149	2,540	10.46
Besar	8	1,169	4.82
Jumlah	11,237	24,278	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

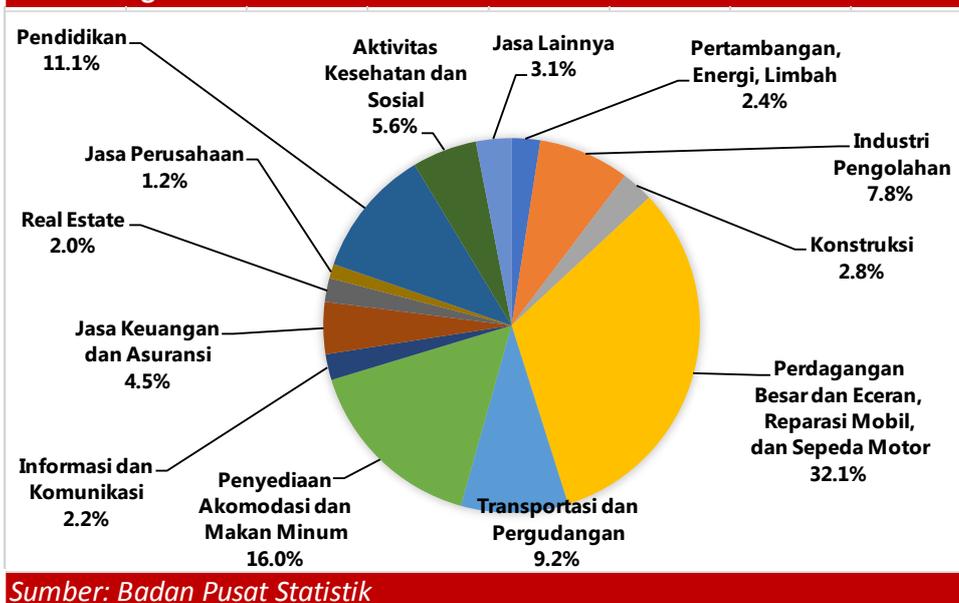
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 10.017 unit usaha atau 64,07% dari total usaha di Kota Sibolga. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.063 unit usaha atau sebesar 20,66%.

Gambar 3.AA.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kota Sibolga Tahun 2016

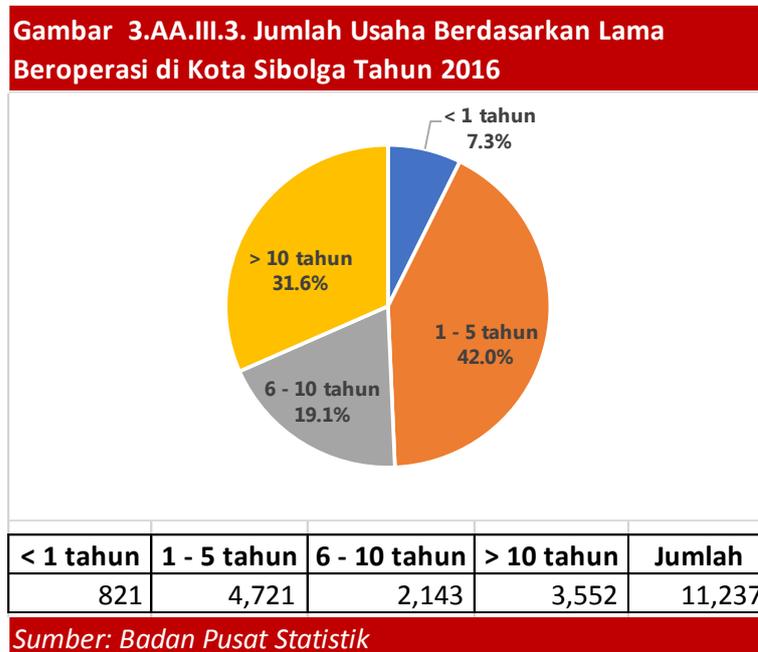


Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kota Sibolga adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 7.798 orang atau sekitar 32,12% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 3.873 orang atau 16% dari total pekerja.

Gambar 3.AA.III.1. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kota Sibolga Tahun 2016

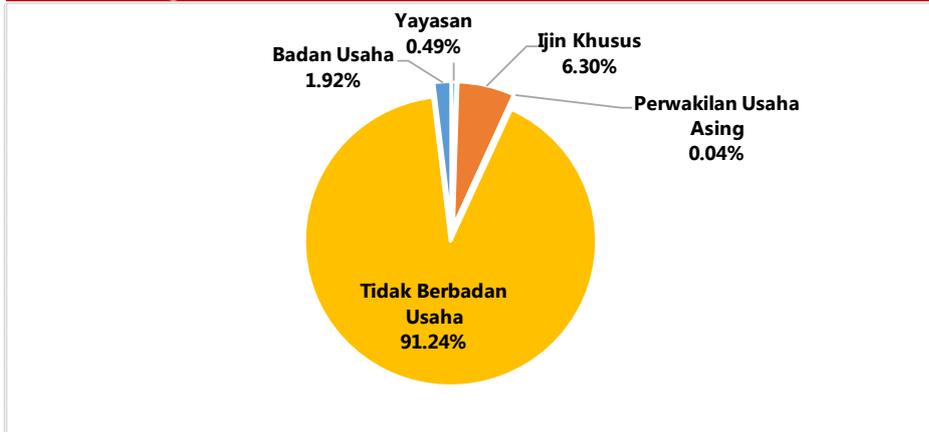


Lama beroperasi UMKM di Kota Medan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 42% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 31,6%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kota Sibolga cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kota Sibolga memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 10.253 unit usaha atau 91,2% dari total usaha di Kota Sibolga. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Sibolga mencapai 708 unit usaha atau 6,30%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kota Sibolga berjumlah 216 unit.

Gambar 3.AA.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kota Sibolga Tahun 2016

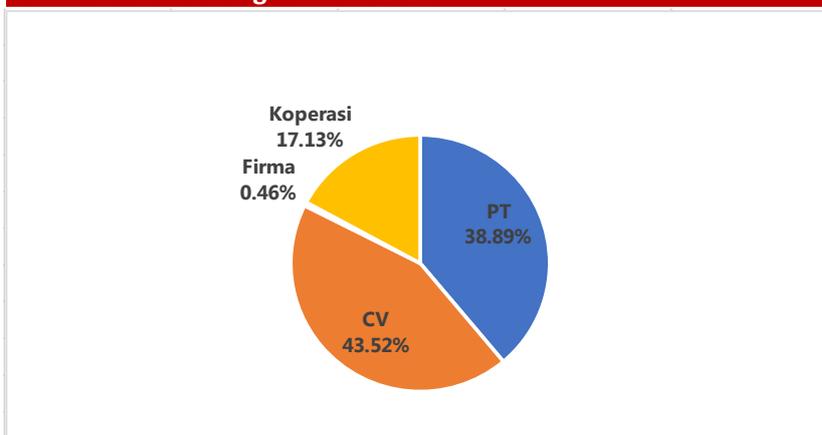


Yayasan	Ijin Khusus	Perwakilan Usaha Asing	Tidak Berbadan Usaha	Badan Usaha	Jumlah
55	708	5	10,253	216	11,237

Sumber: Badan Pusat Statistik

Untuk kategori usaha pada umumnya (38,89%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 84 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 94 unit usaha, yaitu 43,52%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kota Sibolga mencapai 17,13% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 1 unit.

Gambar 3.AA.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kota Sibolga Tahun 2016

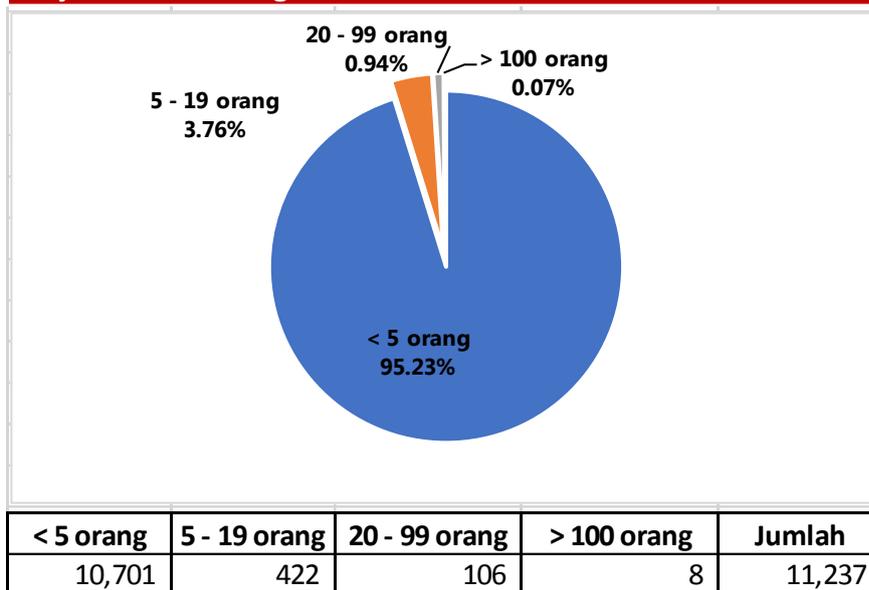


PT	CV	Firma	Koperasi	Jumlah
84	94	1	37	216

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (95,23%) UMKM di Kota Sibolghanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,07%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kota Sibolga masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.AA.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kota Sibolga Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasildan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kota Sibolgamasih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 427.52triliun atau 1,14 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera

Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 152.95 triliun atau 0,93 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Sibolga mengalami sedikit kenaikan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 7,71 persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 6,10 persen.

Tabel 3.AA.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kota Sibolga

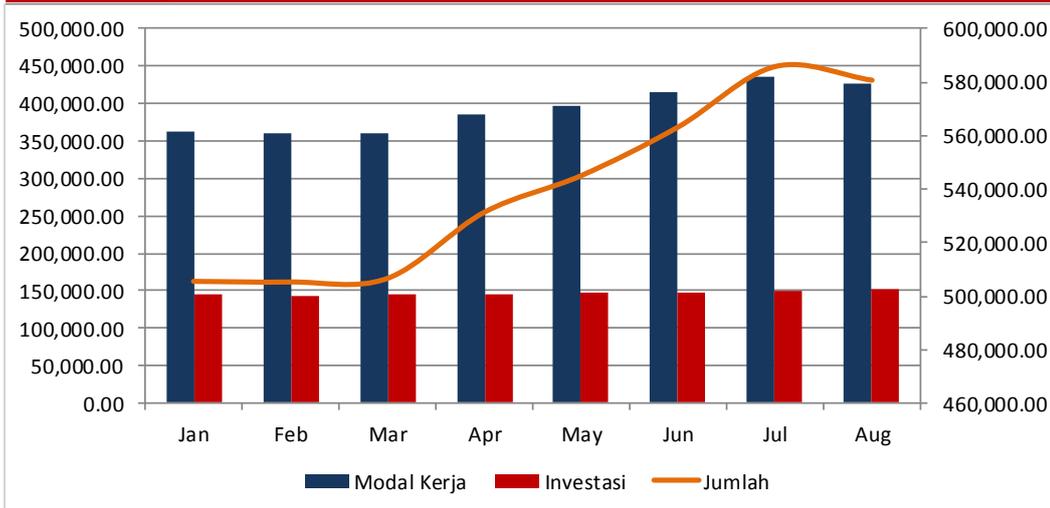
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	417,922.90	1.20	396,918.38	1.08	427,522.84	1.14
2	Investasi	94,335.24	0.62	144,151.55	0.91	152,954.66	0.93
Jumlah		512,258.14	1.02	541,069.93	1.03	580,477.51	1.07

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kota Sibolga cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 2,8% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 1,77% menjadi Rp 427.52 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 435.25 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami kenaikan dengan rata-rata penurunan sebesar 1,09%.

Gambar 3.AA.III.7: Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kota Sibolga Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kota Sibolga.

Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kota Sibolga. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kota Sibolga yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kota Sibolga adalah sektor perdagangan.

Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor perdagangan merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah transportasi, perikanan, akomodasi, makan dan minum dan jasa kesehatan.

Tabel 3.AA.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kota Sibolga

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Perdagangan	0,134	0,119	0,122	0,125	1
Transportasi	0,122	0,109	0,090	0,108	2
Perikanan	0,109	0,071	0,089	0,089	3
Akomodasi, Makan dan Minum	0,094	0,088	0,073	0,086	4
Jasa Kesehatan	0,085	0,079	0,080	0,081	5
Kesenian	0,072	0,076	0,075	0,074	6
Jasa Persewaan	0,065	0,066	0,070	0,067	7
Jasa Rumah Tangga	0,047	0,075	0,069	0,064	8
Jasa Profesional	0,049	0,080	0,056	0,063	9
Jasa Lainnya	0,052	0,069	0,066	0,062	10
Industri Pengolahan	0,048	0,046	0,069	0,053	11
Konstruksi	0,043	0,047	0,052	0,047	12
Pertambangan	0,035	0,024	0,029	0,029	13
Pertanian	0,024	0,028	0,034	0,028	14
Kehutanan	0,021	0,024	0,026	0,024	15

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.AA.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kota Sibolga

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Ternak Babi	0,039			
2	Ayam Buras/Kampung	0,037			
3	Itik/Bebek	0,013			
4	Burung Puyuh	0,011			
5	Kambing	0,011			
Perikanan			Pertambangan		
1	Ikan Laut	0,423			
2	Ikan Kolam	0,044			
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Ikan Asin	0,097	1	Pemasang Listrik	0,083
2	Aneka Abon	0,088	2	Kontraktor	0,053
3	Pengolahan Ikan	0,079	3	Instalasi Air Bersih	0,030
4	Kerupuk Sambal	0,054	4	Tukang Kayu	0,015
5	Keripik Ubi	0,050			
6	Kerupuk Ikan Tenggiri	0,038			
7	Tahu	0,030			
8	Aneka Kue	0,030			
9	Tenun Ulos	0,027			
10	Meubel	0,020			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Toko Kelontong/ Minimarket	0,150	1	Becak	0,263
2	Pedagang Beras	0,144	2	Gudang Barang	0,168
3	Reparasi Kendaraan	0,134	3	Angkutan Kota	0,163
4	Perdagangan Sparepart Kendaraan	0,060			0,108
5	Toko Souvenir	0,057	4	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,022
6	Penjualan Kelapa	0,054	5	Speedboat	0,263
7	Toko Meubel	0,048			
8	Toko Pakaian	0,046			
9	Penjualan Durian	0,030			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan	0,173	1	Rental Kendaraan	0,149
2	Hotel	0,123	2	Tour&Travel	0,101
3	Warung Makan	0,116	3	Rental Kaset&VCD	0,067
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Photografi	0,120	1	Praktek Dokter	0,158
2	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0,080	2	Praktek Bidan	0,146
			3	Klinik Kesehatan	0,087

Tabel 3.AA.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kota Sibolga

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Arena Olahraga	0,102	1	Jasa Reparasi Alat Elektronik	0,151
2	Kolam Renang	0,066	2	Pangkas Rambut	0,116
3	Kesenian Daerah	0,053	3	Penjahit	0,116
4	Wisata Bahari	0,051	4	Jasa Pasang Iklan	0,028

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat lima komoditas unggulan, dimana babi merupakan komoditas unggulan Kota Sibolga dengan jumlah populasi ternak babi sebesar 2.488 untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan tidak terdapat komoditas unggulan di Kota Sibolga. Untuk sektor perikanan hanya terdapat dua komoditas unggulan untuk Kota Sibolga yaitu ikan laut dan ikan kolam dimana hasil produksi perikanan sebesar 45.572,94 ton di Kota Sibolga. Untuk sektor pertambangan dan penggalian tidak terdapat komoditas unggulan di Kota Sibolga. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana ikan asin merupakan komoditas unggulan Kota Sibolga untuk sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan memiliki perusahaan sebesar 1000 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 1.900 orang di Kota Sibolga.

Untuk sektor konstruksi terdapat empat komoditas unggulan, dimana pemasangan listrik merupakan komoditas unggulannya. Jumlah energi listrik yang terjual sebesar 145,52 miliar rupiah oleh PT PLN Rayon Sibolga. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sembilan komoditas unggulan dimana toko kelontong/minimarket menjadi komoditas unggulan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor sektor Perdagangan besar dan kecil adalah sebesar 12,61% bagi Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kota Sibolga.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat lima komoditas dengan komoditas becak motor sebagai komoditas unggulan Kota Sibolga sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor transportasi dan pergudangan adalah sebesar 8,95% bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kota Sibolga. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat tiga komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kota Sibolga dengan jumlah rumah makan sebesar 70 untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat tiga komoditas unggulan, dimana rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kota Sibolga untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis hanya terdapat dua komoditas unggulan yaitu fotografi dan advokat menjadi komoditas paling unggul di Kota Sibolga untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat tiga komoditas unggulan dengan praktek dokter sebagai komoditas yang paling unggul di Kota Sibolga dengan jumlah tenaga dokter sebesar 56 orang di Kota Sibolga untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat empat komoditas unggulan dimana arena olahraga menjadi komoditas yang paling unggul di Kota Sibolga untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat empat komoditas unggulan dengan jasa reparasi alat elektronik sebagai komoditas unggulan Kota Sibolga untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah ikan laut, becak motor, toko kelontong/mini maket, pengelolaan ikan dan ikan asin. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kota Sibolga adalah sebagai berikut.

Tabel 3.AA.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kota Sibolga

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Perikanan	Ikan Laut	0,1802
2	Transportasi	Becak Motor/Betor	0,1272
3	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0,0896
4	Industri Pengolahan	Pengolahan Ikan	0,0844
5	Industri Pengolahan	Ikan Asin	0,0812
6	Transportasi	Angkutan Kota	0,0607
7	Kesenian/hiburan	Arena Bermain	0,0560
8	Transportasi	Gudang Barang	0,0541
9	Perdagangan	Reparasi Motor	0,0503
10	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan	0,0493

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas angkutan kota, arena olahraga, gudang barang, reparasi motor dan rumah makan. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan yaitu sektor transportasi, 2 (dua) komoditas unggulan dari masing-masing sektor industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran, dan 1 (satu) untuk masing-masing untuk sektor perikanan, kesenian/hiburan dan penyediaan akomodasi. Sehingga bisa dikatakan

Kota Sibolga berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor transportasi dan perdagangan besar dan eceran.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kota Sibolga, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor ikan laut relatif mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan toko kelontong, pengolahan ikan, ikan asin dan rumah makan yang relatif memiliki prospek yang baik bila dibandingkan dengan becak bermotor,

rental kendaraan, arena bermain, gudang barang dan reparasi motor yang memiliki prospek cukup.

Tabel 3.AA.IV.4. Komoditas Unggulan Kota Sibolga Berdasarkan Prospek dan Potensinya

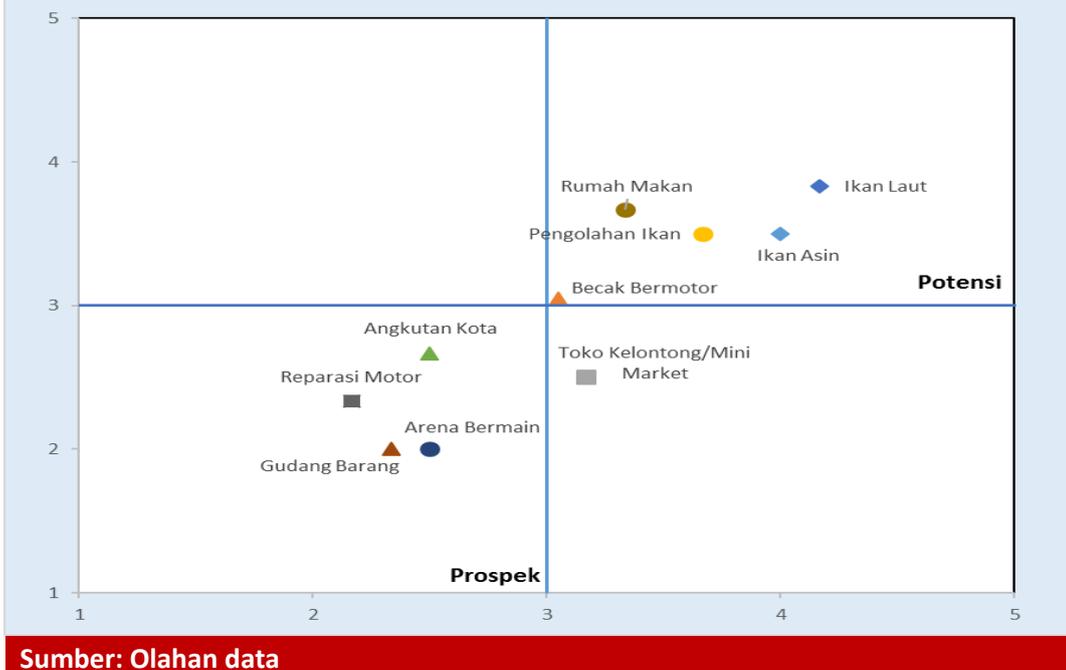
Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Perikanan	Ikan Laut	4.167	3.833	Sangat Baik	Baik
Transportas	Becak Bermotor	3.000	3.000	Cukup	Cukup
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	3.167	2.500	Baik	Cukup
Industri Pengolahan	Pengolahan Ikan	3.667	3.500	Baik	Baik
Industri Pengolahan	Ikan Asin	4.000	3.500	Baik	Baik
Persewaan	Angkutan Kota	2.500	2.667	Cukup	Cukup
Kesenian Rekreasi	Arena Bermain	2.500	2.000	Cukup	Kurang Baik
Transportasi	Gudang Barang	2.333	2.000	Cukup	Kurang Baik
Perdagangan	Reparasi Motor	2.167	2.333	Cukup	Cukup
Akomodasi	Rumah Makan	3.333	3.667	Baik	Baik

Sumber : Data diolah

Pada aspek potensi, ikan laut, pengelolaan ikan, ikan asin dan rumah makan relatif berpotensi baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti becak bermotor, Toko Kelontong/Mini Market, angkutan kota dan reparasi motor relatif memiliki potensi cukup dibandingkan dengan arena bermain dan gudang barang yang memiliki potensi kurang baik.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar 3.AA.IV.1.

Gambar 3.AA.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kota Sibolga



Sumber: Olahan data

Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kota Sibolga menunjukkan bahwa ikan laut, pengelolaan ikan, ikan asin, rumah makan dan becak motor memiliki potensi yang baik dan memiliki prospek untuk berkembang, sedangkan untuk angkutan kota, reparasi motor, arena bermain dan gudang barang tidak berpotensi dan tidak memiliki prospek yang baik untuk berkembang, selanjutnya toko kelontong/minimarket tidak berpotensi tetapi memiliki prospek untuk berkembang.